

Pengembangan Instrumen Penilaian Diri dan Sejawat Secara Online pada Materi Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Mata Pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM

Ahmad Suriyadi, Gema Fitriady*, Zihan Novita Sari, Dona Sandi Yudasmara

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: gema.fitriady.fik@um.ac.id

Paper received: 4-4-2023; revised: 15-4-2023; accepted: 20-4-2023

Abstract

Learning in the COVID-19 era is applied online in accordance with the circular letter of Ministry of Education and Culture No.15 in 2020 by applying online learning and the online assessments, including Physical, Sport and Health Education. This policy causes teachers having difficulties and obstacles in giving assessments to students. This research aims to develop online self-assessment and peer-assessment instruments to facilitate teachers in the assessment process. This is a Research and Development with modified Borg and Gall model. The result of the research is online self-assessment and peer-assessment instruments products that are expected to facilitate teachers in the assessment process. Online self-assessment and peer-assessment instruments have a valid category based on the result of the validation from material experts and assessments experts, so that it is appropriate to be used in assessment activities. It can be concluded that this instrument product is appropriate and effective as the media assessment to provide convenience and effectiveness in the assessment process, primarily in the psychomotor in the forearm pass of volleyball skills.

Keywords: online assessment; self-assessment; peer-assessment

Abstrak

Kemdikbud No. 15 Tahun 2020 dengan menerapkan pembelajaran secara online begitupun juga dengan penilaian termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Kebijakan ini membuat guru mengalami kesulitan dan kendala dalam menerapkan penilaian kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian diri dan sejawat secara online untuk mempermudah guru dalam proses penilaian. Jenis penelitian ini adalah Research and Development dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi. Hasil penelitian ini menghasilkan produk instrumen penilaian diri dan sejawat secara online yang diharapkan dapat mempermudah guru dalam proses penilaian. Produk instrumen penilaian diri dan sejawat secara online ini mendapat kategori valid sehingga layak digunakan dalam kegiatan penilaian berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk instrumen ini layak dan efektif digunakan sebagai media penilaian untuk memberikan kemudahan dan keefektifan dalam proses penilaian terutama pada ranah psikomotor yaitu keterampilan passing bawah bola voli..

Kata kunci: penilaian online; penilaian diri; penilaian sejawat

1. Pendahuluan

Pemberlakuan pembelajaran online oleh pemerintah Indonesia melalui (SE) Kemdikbud No. 15 tahun 2020 pemerintah Indonesia memberikan kebijakan dengan mengalihkannya pembelajaran offline ke pembelajaran online. Menurut sefriani kebijakan ini untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 dengan menerapkan dan menganjurkan pembelajaran di rumah masing-masing (Sefriani, Sepriana, Wijaya, & Menrisal, 2021). Proses pembelajaran dilakukan secara online termasuk mata pelajaran PJOK dengan mengadaptasi pembelajaran e-learning melalui aplikasi-aplikasi yang mendukung proses pembelajaran baik secara teori

maupun praktik. Kebijakan ini membuat pendidik atau guru harus bisa membuat strategi-strategi dalam pembelajaran online khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani.

Mata pelajaran PJOK sendiri merupakan pembelajaran yang sangat membutuhkan aktivitas fisik atau praktik secara tatap muka antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaannya. Sesuai dengan pendapat Rahmat dan Wahidi (2018) menyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang sangat membutuhkan aktivitas fisik yang sangat membutuhkan arahan langsung dari pendidik. kemampuan melakukan aktivitas - aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang. Hal ini untuk memberikan pemahaman yang mudah bagi siswa dalam menerima pembelajaran karena murid dan pendidik dapat berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran PJOK dapat berjalan secara maksimal. Pembelajaran pendidikan jasmani sendiri memiliki kedudukan penting dalam mengembangkan ranah afektif (sikap), kognitif (Pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan).

Adapun kegiatan penilaian yang dilakukan baik pada aspek ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masa pandemi dilakukan secara daring atau online. Penilaian yang dilakukan secara online, dapat kita kembangkan dengan bentuk instrumen penilaian diri dan sejawat, instrumen ini merupakan salah satu langkah yang dapat diambil oleh para pendidik atau guru untuk mempermudah dalam melakukan penilaian online. Menurut Kartono (2011) Penilaian diri dan sejawat merupakan bentuk penilaian inovatif yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa. penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode penilaian diri dan sejawat akan membuat guru lebih mudah dalam proses penilaian yang dilakukan. karena dalam penilaian diri dan sejawat melibatkan siswa yang ikut berperan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PJOK di SMP Laboratorium UM dalam proses pembelajaran online Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan tugas dengan referensi berupa video bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, pengumpulan tugas menggunakan aplikasi tertentu salah satunya google classroom. Dalam proses pemberian tugas membuat siswa belajar mandiri untuk memahami tugas yang diberikan oleh guru. Dikarenakan penjelasan atau penyampaian materi yang kurang detail. Sehingga menurut Dessi Kurangnya pemberian variasi/metode dalam pembelajaran mengakibatkan sebagian besar siswa kurang tertarik dan minat yang kecil dalam proses pembelajaran (Dessi Novita Sari, 2020). Akibat kekurangan peserta didik dalam memahami konsep penugasan yang disampaikan membuat peserta didik kebingungan dalam mengerjakan tugas, ditambah fasilitas yang kurang mendukung untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Menurut Sahabuddin sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap kesempurnaan keterampilan yang dilakukan (Sahabuddin, Hakim, dan Syahrudin, 2020). Penelitian lain juga mengatakan hal yang sama bahwa sarana prasarana yang lengkap dapat membantu proses pembelajaran dengan maksimal (Prasetyaningtyas, 2021). Kendala lain dalam penilaian adalah kendala waktu yang kurang efektif karena guru harus menilai satu persatu tugas dari masing-masing siswa, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan hal ini dikatakan tidak efektif dalam proses penilaian.

Alternatif penilaian yang dapat digunakan untuk menunjang proses penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan masalah yang telah dipaparkan adalah penggunaan metode penilaian diri dan penilaian sejawat. Menurut (Kartono, 2011) Penilaian

diri dan sejawat merupakan bentuk penilaian inovatif yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Metode tersebut dalam proses penilaian melibatkan peserta didik itu sendiri dan teman sejawatnya sehingga siswa dapat belajar menilai serta mengevaluasi hasil pekerjaan pribadi sekaligus menilai pekerjaan milik temannya. Dari kelebihan – kelebihan penggunaan metode penilaian diri dan sejawat tersebut, diharapkan menjadi solusi dalam kendala yang dialami oleh pendidik dalam melakukan penilaian. Berdasarkan masalah yang dihadapi peserta didik, peneliti tertarik mengembangkan suatu instrumen penilaian diri dan sejawat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) bertujuan mewujudkan suatu produk yaitu berupa Instrumen penilaian online pada materi keterampilan passing bawah bola voli dan diharapkan dari produk ini bisa memberikan strategi pembelajaran khususnya dalam penilaian untuk mempermudah proses penilaian online. Model penelitian menggunakan pengembangan Borg & Gall (1983). Prosedur penelitian ini menerapkan model Borg and Gall yang memiliki 10 tahap yaitu 1) analisis kebutuhan 2) perencanaan. 3) Pengembangan produk awal. 4) pengujian terbatas. 5) revisi uji coba produk. 6) uji coba utama. 7) perbaikan terhadap hasil uji coba lebih luas. 8) uji validasi. 9) penyempurnaan produk. 10) implementasi produk. Namun, model tersebut dimodifikasi dan disesuaikan sesuai kebutuhan peneliti menjadi 5 langkah menyesuaikan kebutuhan peneliti.

Analisis kebutuhan tahap pertama yakni analisis dan pengumpulan informasi, dilakukan melalui wawancara untuk menemukan permasalahan yang terjadi di sekolah. Perencanaan tahap kedua yaitu desain produk, peneliti merancang dan membuat produk sebagai solusi terhadap permasalahan yang telah dianalisis. Pengembangan produk awal tahap ketiga yaitu validasi produk oleh ahli materi dan ahli penilaian dengan mengisi angket guna memberikan penilaian kelayakan terkait produk yang dikembangkan. Uji validasi tahap keempat yaitu perbaikan produk dilakukan apabila produk mendapat komentar atau masukan dari ahli materi serta ahli penilaian berdasarkan hasil validasi produk sebelumnya. Penyempurnaan produk tahap kelima bertujuan memperbaiki kembali kekurangan- kekurangan yang terdapat pada instrumen serta mencantumkan hasil dari instrumen yang dikembangkan melalui siswa atau pengguna. Jenis data penelitian ini berupa kualitatif. Data kualitatif ditemukan pada hasil wawancara dan kritik serta saran dari ahli materi dan ahli penilaian data dianalisis untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara serta kritik dan saran yang diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan yaitu mencari informasi dengan melakukan wawancara pada guru PJOK yang dilakukan di SMP Laboratorium UM . Hasil wawancara tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru PJOK SMP Laboratorium UM

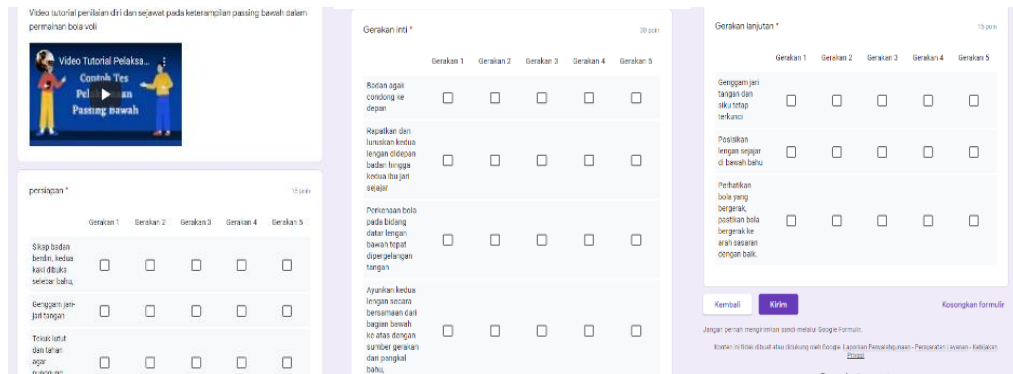
No	Pertanyaan	Hasil
1	Metode Penilaian	Guru melakukan penilaian secara <i>online</i> dengan menggunakan aplikasi <i>google Classroom</i> sebagai media untuk menilai siswa.
2	Aspek-Aspek Penilaian	Guru PJOK SMP Laboratorium UM menilai dengan memperhatikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3	Penerapan Penilaian	Guru memanfaatkan aplikasi <i>google classroom</i> dengan siswa mengirim tugas ke aplikasi tersebut lalu akan dinilai satu persatu oleh guru. Aplikasi <i>Whatsapp</i> juga digunakan apabila ada siswa yang mengalami kendala dalam mengirim tugas di aplikasi <i>google classroom</i> .
4	Kemudahan dan kendala dalam penilaian online	Kemudahan yang didapat adalah guru memberikan penugasan kepada peserta didik tanpa harus memberikan pengulangan terhadap tugas tersebut, kendala yang dialami oleh guru adalah kesulitan dalam menilai video praktik siswa yang begitu banyak.
5	Keterampilan yang sulit dinilai dalam penilaian online	Keterampilan yang cukup sulit yaitu keterampilan passing bawah bola voli. Dikarenakan peserta didik kurang memahami cara melakukannya dan fasilitas yang digunakan sangat kurang untuk melakukan tugas tersebut.

3.1.2. Perencanaan

Penyusunan produk instrumen penilaian diri dan sejawat menggunakan aplikasi *google form* yang dikembangkan disajikan dalam bentuk website sehingga siswa tidak perlu *download* aplikasi dan dapat diakses melalui *smartphone*, komputer/laptop secara online sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penilaian, penggunaan instrumen mudah di akses dan memberikan desain yang menarik dengan gambar-gambar yang mendukung untuk mempermudah dalam memahami konsep yang ada dalam form. Instrumen ini dapat membantu proses penilaian dengan baik sehingga bisa menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru berdasarkan hasil wawancara pada Guru PJOK SMP Laboratorium UM. Link *google form* penilaian diri dan sejawat dijadikan satu untuk mempermudah dalam mengakses produk.

3.1.3. Pengembangan Produk Awal

Kegiatan pada tahap ini yaitu Membuat instrumen penilaian diri dan sejawat dengan menggunakan *google form* yang dilengkapi video tutorial penilaian untuk dijadikan referensi dalam melakukan penilaian. Instrumen dapat diakses menggunakan *google form* yang dimana memudahkan pengguna dalam melakukan penilaian. Adapun tampilan yang disajikan dalam tahap ini merupakan tampilan awal dari produk yang dibuat.



Gambar 1. Pengembangan Produk Awal

Tampilan produk yang didesain menggunakan google form dengan dilengkapi video tutorial didalamnya untuk mempermudah dalam pelaksanaannya, hal ini dapat digunakan ketika adanya ketidakpahaman siswa dalam melakukan proses penilaian sehingga didalam video ada cara-cara dalam melakukan penilaian dan keadaan ini akan memudahkan siswa dalam memahami proses penilaian.

3.1.4. Validasi Ahli

Untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dibuat dilaksanakan tahap validasi produk. Validasi produk dilaksanakan ahli materi dan ahli penilaian dari hasil validator akan dianalisis untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam instrumen sehingga membuat pengguna lebih mudah dalam melakukan proses penilaian.

Validasi ahli materi divalidasi oleh 2 ahli dengan memberikan kelayakan terkait materi yang disajikan. Hasil validasi ahli materi ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Hasil
1	Kelayakan isi	Isi dari instrumen layak digunakan dalam proses penilaian karena sesuai dengan KI 3 dan KI 4
2	Kelayakan dengan perkembangan siswa	Kesesuaian materi dengan siswa dinyatakan layak karena dari setiap gerakan memberikan gambaran tentang teknik dasar siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa
3	Kelayakan materi dengan KI dan KD	Materi yang diangkat sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan di SMP Laboratorium UM dan sesuai dengan KI dan KD dengan kurikulum K13

Berdasarkan tabel 2 hasil dari validator ahli materi dari pemberian saran, kritik dan masukan yang diberikan dengan tujuan perbaikan produk dapat disimpulkan dengan menyatakan bahwa produk instrumen penilaian diri dan seawat layak digunakan dengan sedikit perbaikan dan dapat digunakan dalam proses penilaian secara online sehingga dikategorikan layak digunakan.

Validasi ahli penilaian divalidasi 3 ahli penilaian dengan memberikan penilaian terhadap tampilan produk serta indikator gerakan yang terdiri dari 12 butir indikator. Hasil validasi ahli penilaian ditampilkan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Penilaian

No	Aspek	Hasil
1	Penyajian instrumen	Penyajian produk memudahkan pengguna dalam memahami isi dari instrumen sehingga memudahkan dalam proses penilaian dan layak digunakan
2	Tampilan produk	Tampilan produk mendapatkan kategori baik karena di desain dengan indah sehingga bisa memberikan siswa ketertarikan siswa dalam mempelajarinya.
3	Isi dalam instrumen	Isi didalam instrumen mudah dipahami karena bahasa yang mudah dimengerti selaras dengan setiap gerakan yang akan dilakukan sehingga dapat dipahami dengan mudah
4	Gerakan yang digunakan	Gerakkan sangat menggambarkan pemahaman dalam melakukan passing bawah dan memberikan gambaran yang mudah dalam setiap vasenya.

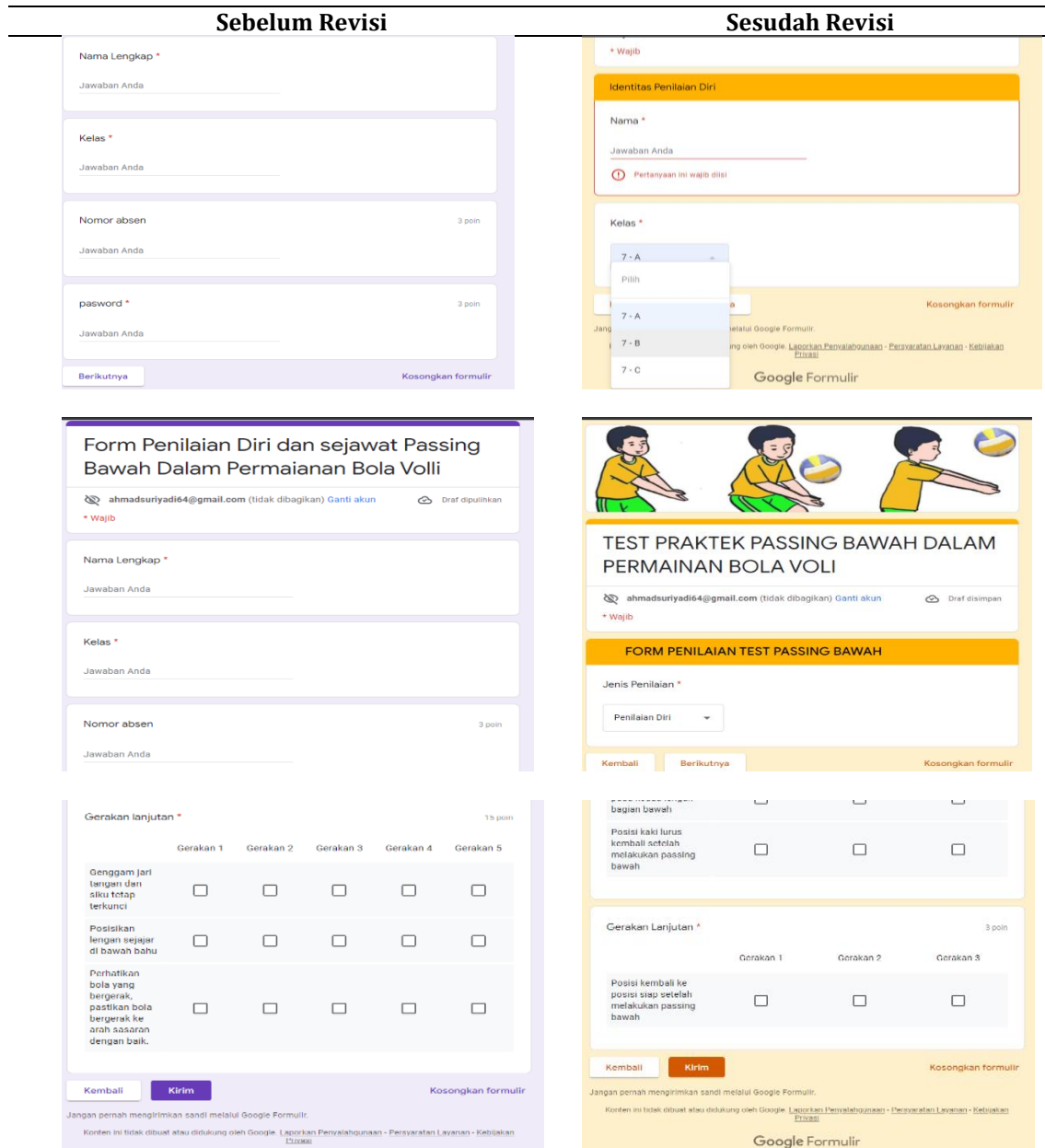
Berdasarkan tabel 3 hasil yang dilakukan ahli penilaian dengan memberikan kelayakan produk instrumen penilaian diri dan sejawat berdasarkan hasil yang disajikan dapat digunakan dalam proses penilaian sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli penilaian yang dinilai oleh 3 ahli dinyatakan berada dalam kategori valid atau layak digunakan dalam proses penilaian secara online.

3.1.5. Hasil Pengembangan Penilaian Diri dan Sejawat

Dari hasil validasi produk instrumen penilaian diri dan sejawat yang disajikan dalam bentuk google form serta pemberian saran dan komentar dari ahli materi dan ahli penilaian, langkah selanjutnya peneliti melakukan penyempurnaan produk penilaian diri dan sejawat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan produk yang dibuat untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan proses penilaian sehingga menghasilkan produk yang lebih baik dalam segi desain, tampilan, isi yang dimana dari hasil sebelum revisi dan sesudah revisi memiliki perbedaan dari desain, tampilan dan isi yang dijabarkan pada table 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Penyempurna Produk

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi



Produk instrumen ini menggunakan google form yang dimana ada link untuk masuk kedalam produk yang nantinya akan diberikan pendidik kepada siswa. Untuk tampilan awal berisi keterangan singkat yaitu dengan menunjukkan tampilan test keterampilan yang akan dinilai serta adanya pasword yang akan diberikan oleh guru, apabila tombol berikutnya ditekan akan muncul tampilan kelas bagi penilai, adapun tampilan berikutnya akan muncul pilihan penilaian yaitu penilaian diri dan sejawat, penilaian diri ada nama penilai dan kelas adapun dalam penilaian sejawat nama penilai, nama yang dinilai dan kelas yang dinilai, sehingga untuk halaman berikutnya menampilkan instrumen penilaian yang didalamnya ada video tutorial untuk memudahkan siswa ketika ada kendala atau ketidakpahaman dalam melakukan proses penilaian. dari halaman ini ketika sudah selesai dalam proses menilai akan ada tombol kirim atau proses penilaian selesai. Adapun hasil uji coba dengan menggunakan uji paired sample T test dapat kita lihat pada tabel 5. Dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Paired Samples T-test

Jenis penilaian	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Diri	61.11	100.00	83.1746	11.15072
Sejawat	36.11	100.00	82.1064	15.74167
Guru	61.11	91.67	81.8254	7.95271

Berdasarkan hasil tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai P dari penilaian diri dan sejawat yang dibandingkan dengan penilaian guru secara berturut-turut adalah Pdiri = 0,466 dan Psejawat = 0,919. Dari hasil tersebut, penilaian diri dan sejawat dinyatakan efektif untuk menilai keterampilan passing bawah bola voli.

Dari hasil uji coba produk kepada pengguna (siswa) juga mendapatkan respon dengan kategori mudah digunakan dalam pelaksanaannya. Hal ini berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan kepada siswa, diperoleh respon yang baik mengenai produk yang dikembangkan dan tidak terdapat kritik maupun saran dari siswa. Produk ini juga mudah dilakukan karena tidak perlu mendownload aplikasi cukup menggunakan google form yang bisa diakses menggunakan smartphone, laptop, komputer atau pc dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu, produk bisa digunakan dengan mudah dalam proses penilaian. Dari hal ini produk instrumen penilaian diri dan sejawat dapat mempermudah guru dalam proses penilaian dengan dibantu siswa ikut berperan didalamnya, proses penilaian diri dan sejawat juga memberikan pembelajaran bagi siswa itu sendiri dan dapat mengevaluasi hasil belajarnya melalui penilaian teman sejawatnya. Keadaan ini akan dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran.

3.2. Pembahasan

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk instrumen penilaian diri dan sejawat secara online, dengan harapan dapat mempermudah guru mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penilaian di SMP Laboratorium UM. Penelitian ini dilengkapi buku panduan dalam penggunaannya agar produk bisa di gunakan oleh pengguna dengan baik. Produk instrumen penilaian diri dan sejawat secara online yang dikembangkan sesuai dengan riset sebelumnya akan tetapi aspek yang dinilai yang digunakan pada penelitian sebelumnya dinilai dari aspek kognitif dan afektif. Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan dengan menambah menggunakan aspek psikomotorik yang dimana menurut (Nurwati, 2014) dalam penelitiannya ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. produk ini dapat membantu guru dan mempermudah dalam mengatasi masalah yang dialami oleh guru dalam proses penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran online terutama pada pembelajaran PJOK. Adapun penilaian Menurut Imania merupakan komponen yang sangat penting dan integral di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Imania dan Bariah, 2019) hal ini sesuai dengan temuan (Fitriady, Sugiyanto, dan Sugiarto, 2020) metode penilaian aksesibilitas dan fleksibilitas dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam proses penilaian online . penelitian yang sama juga mengatakan penilaian online yang efektif yaitu dengan menggunakan aplikasi salah satunya google form (Priono dan Siregar, 2021). Sehingga produk ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam proses penilaian dalam pembelajaran online.

Produk instrumen penilaian diri dan sejawat mendapatkan kategori valid atau layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli penilaian. produk akan dinilai oleh ahli untuk menilai kelayakan produk yang diciptakan (Ernawati dan Sukardiyono, 2017). Produk instrumen valid apabila butir-butir pernyataan itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional (Zhang, Peh, dan Wang 2014), penelitian yang sama juga mengatakan butir-butir pernyataan dijadikan manifestasi dari setiap tahapan gerakan (Idulfilastri dan Manajerial, 2018). Hasil penilaian kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli penilaian yaitu dengan komentar produk layak digunakan dengan sedikit revisi. Komentar dan saran dari ahli validasi sangat penting dalam proses penyempurnaan produk (Hapsari dan Zulherman, 2021). Salah satu Komentar dari ahli yaitu urutan atau sistematika dalam setiap gerakan dari mulai gerakan awalan sampai dengan gerakan lanjutan harus tersusun dengan baik. Menurut Abrasyi mengatakan gerakan yang efektif yaitu gerakan yang tersusun dengan runtut agar setiap gerakan dilakukan dengan mudah (Abrasyi et al., 2018), penelitian yang sama juga mengatakan gerakan harus tertata dan terprogram secara tepat (Nugroho et al., 2021). Komentar dan saran dari ahli dijadikan referensi untuk penyempurnaan produk. Produk Pengembangan instrumen penilaian diri dan sejawat secara online pada keterampilan passing bawah dinilai oleh ahli materi dan ahli penilaian. produk direvisi sesuai saran dan masukan dari ahli validasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam produk instrumen. Sehingga produk layak digunakan dalam proses penilaian.

Tidak hanya itu produk pengembangan instrumen penilaian diri dan sejawat dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kendala dalam proses penilaian yang dilakukan secara online. Menurut ahmad Alternatif penilaian online dapat menggunakan penilaian diri, penilaian sejawat (Ahmad, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti efektivitas yang menyatakan bahwa hasil produk instrumen penilaian diri dan sejawat mampu membuat siswa belajar dengan baik yang dimana disediakan video tutorial dan pengarahan dari guru dalam pelaksanaannya. Adapun Menurut Spiller manfaat penilaian diri dan sejawat dapat meningkatkan kemampuan siswa serta memberikan umpan balik kepada siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran (Spiller, 2012), dalam penelitian yang berbeda mengatakan siswa dapat belajar menilai serta mengevaluasi hasil pekerjaan pribadi sekaligus menilai pekerjaan milik temanya (de Grez, Valcke, dan Roozen, 2012). Penelitian penilaian diri dan sejawat juga pernah dilakukan oleh (Noonan dan Duncan 2005) mengatakan bahwa penerapan penilaian diri dan sejawat menghasilkan hasil positif dan dapat diterapkan oleh guru. Didalam penelitian (Seifert dan Feliks, 2019) juga mengatakan penilaian diri dan sejawat secara online dapat memberikan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan nalar yang logis.

Produk instrumen penilaian diri dan sejawat membuat guru dapat efektif dalam proses penilaian dalam kegiatan pembelajaran online dikarenakan metode yang digunakan membuat siswa ikut berperan didalamnya tidak hanya mengumpulkan tugas yang diberikan tetapi dapat menyimak, bertindak, dan terlibat aktif untuk menggunakan produk yang dikembangkan. Produk juga didesain dengan menarik dan penyajian isi yang mempermudah pemahaman serta dilengkapi video tutorial dalam pelaksanaannya hal ini bisa efektif dalam melakukan penilaian online. Penilaian yang dilakukan secara online dalam keterampilan dalam harus bentuk video pendukung sebagai referensi untuk peserta didik (Fattah dan Kristiyandaru, 2021). keadaan ini mengakibatkan siswa termotivasi dalam memahami apa yang disampaikan guru dan paham dengan konsep tugas yang diberikan, hal ini sesuai temuan guswanti yang mengatakan dalam

pembelajaran online diperlukan adanya motivasi dan review dalam penyampaian materi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa (Guswanti dan Satria, 2021).

Instrumen penilaian diri dan sejawat merupakan alat yang bisa digunakan dalam proses penilaian online yang merupakan implementasi dari multimedia interaktif yang didesain dengan mengkombinasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, serta adanya video tutorial yang membuat guru mudah dalam memberikan pemahaman dan terkait penggunaan penilaian kepada peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, berlandaskan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ketercapaian hasil dari penilaian diri dan sejawat mendapatkan hasil yang efektif dalam proses penilaian. sehingga produk ini memberikan dampak yang positif bagi siswa terutama kepada guru untuk melihat hasil belajar siswa atau penilaian. Instrumen penilaian diri dan sejawat menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses penilaian yang dilakukan berdampak positif dan memiliki nilai dalam kategori baik (Nahadi, Firman, dan Khilda, 2017) didalam penelitian (Arifin, Kusumah, dan Mubarak, 2018) juga mengatakan penilaian diri dan sejawat memberikan pengaruh dampak positif pada pembelajaran merupakan salah satu alternatif penilaian yang bisa digunakan dengan baik.

Produk instrumen penilaian diri dan sejawat secara online yang disajikan dalam bentuk website menggunakan aplikasi google form. Peneliti memilih google form sebagai media dalam pembuatan instrumen karena google form merupakan media yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut bafadal menyatakan google form memiliki tampilan indah dalam pembuatan instrumen (Bafadal dan Triansyah, 2020). Penelitian yang berbeda juga mengatakan Media google form direkomendasikan sebagai salah satu software membuat instrumen penilaian online dan mudah digunakan dalam pelaksanaannya (Hamdan Husein Batubara dan Batubara, 2016). Diperbarui pada tahun 2020 yang mengatakan hal yang sama dengan instrumen tersebut dilengkapi video tutorial (Batubara, Islam, dan Walisongo, 2020). Adapun menurut priyono juga mengatakan penilaian online yang efektif yaitu dengan menggunakan aplikasi salah satunya google form (Priono dan Siregar, 2021). Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian diri dan sejawat secara online pada keterampilan passing bawah bola voli di SMP Laboratorium UM layak digunakan dalam proses penilaian dalam pembelajaran online, dan diharapkan mempermudah guru dalam melakukan proses penilaian online.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan menghasilkan produk instrumen penilaian diri dan sejawat secara online pada keterampilan passing bawah bola voli berdasarkan masalah yang telah dipaparkan telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli penilaian dinyatakan berada dalam kategori layak digunakan dengan sedikit revisi. Penelitian ini menggunakan metode borg and gall yang dimana dari 10 langkah yang dikembangkan peneliti hanya mengadaptasi 5 langkah sesuai kebutuhan produk yang dibuat yaitu 1. Analisis kebutuhan, 2. Perencanaan 3. Pengembangan produk awal 4. Validasi ahli. 5. Penyempurnaan produk. Dengan ini harapan penulis dengan hasil penelitian menyarankan bagi pendidik menggunakan instrumen penilaian diri dan sejawat dalam proses penilaian online sehingga bisa memberikan cara penilaian dengan baik dan efektif dalam proses penilaian online.

Daftar Rujukan

- Abrasyi, R., Hernawan, H., Sujiono, B., & Dupri, D. (2018). RETRACTED: Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168–178. doi: 10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135
- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. doi: 10.33650/pjp.v7i1.1136
- Arifin, R., Kusumah, I. H., & Mubarak, I. (2018). Hasil Penilaian Diri Dan Penilaian Teman Sebaya Dibandingkan Dengan Assessment Dosen Untuk Hasil Produk Mata Kuliah Body Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 78. doi: 10.17509/jmee.v5i1.12623
- Bafadal, M. F., & Triansyah, A. (2020). Google Form: Alternative Assessment of Physical Education as Covid-19. *SCIENCE TECH: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 6(2), 48–57.
- Batubara, H. H., Islam, U., & Walisongo, N. (2020). *PENGUNAAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN*. (April). doi: 10.31602/muallimuna.v5i2.2950
- de Grez, L., Valcke, M., & Roozen, I. (2012). How effective are self- and peer assessment of oral presentation skills compared with teachers' assessments? *Active Learning in Higher Education*, 13(2), 129–142. doi: 10.1177/1469787412441284
- Dessi Novita Sari, D. A. (2020). Edu Sportivo. *Psikologi Pendidikan*, 1(1), 25–32.
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 205–210.
- Fattah, A., & Kristiyandaru, A. (2021). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021 Abd Fattah *, Advendi Kristiyandaru. 09*.
- Fitriady, G., Sugiyanto, & Sugiarto, T. (2020). Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 82–90.
- Guswanti, M., & Satria, R. (2021). Problematika Pembelajaran Dalam Problematika Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Pariaman. *An-Nuha*, 1(2), 116–124. doi: 10.24036/annuha.v1i2.43
- Hamdan Husein Batubara, & Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgm Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1).
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Idulfilastri, R. M., & Manajerial, T. P. (2018). *Berdasarkan Validitas Butir Dengan Metode Factor Analysis*. 2(1), 189–197.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. doi: 10.31980/jpetik.v5i1.445
- Kartono. (2011). Efektivitas Penilaian Diri dan Teman Sejawat untuk Penilaian Formatif dan Sumatif pada Pembelajaran Mata Kuliah Analisis Kompleks. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2005*, 49–59.
- Nahadi, Firman, H., & Khilda, K. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sejawat Untuk Menilai Kinerja Siswa SMK Pada Praktikum Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia : Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 4(2), 111–118.
- Noonan, B., & Duncan, C. R. (2005). Peer and self-assessment in high schools. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 10(17), 1–8.
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. doi: 10.26877/jo.v6i2.7391
- Nurwati, A. (2014). PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK SISWA DALAM PELAJARAN BAHASA. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 385–400.
- Prasetyaningtyas, S. (2021). Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86–94.

- Priono, J., & Siregar, D. I. (2021). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Se-Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 32.
- Rahmat, D., & Wahidi, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 96. doi: 10.33222/juara.v3i2.241
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin. (2020). Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Sefriani, R., Sepriana, R., Wijaya, I., & Menrisal, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4731–4737. doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1430
- Seifert, T., & Feliks, O. (2019). Assessment & Evaluation in Higher Education Online self-assessment and peer-assessment as a tool to enhance student-teachers' assessment skills. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 44(2), 169–185. doi: 10.1080/02602938.2018.1487023
- Spiller, D. (2012). Assessment Matters: Self-Assessment and Peer Assessment. *Teaching Development/ Wāhanga Whakapakari Ako*, (February), 2–19.
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. doi: 10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510